

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Perusahaan kopi home industri yang terletak di desa Mlipak, Wonosobo terdapat produk olahan bubuk kopi yang harus dikembangkan agar dapat bersaing dengan perusahaan kopi besar. Hal-hal yang perlu dikembangkan adalah metode penjualan secara sachet dan proses pengemasannya, karena pada kedai-kedai kopi saat ini membutuhkan produk kopi yang dikemas secara sachet untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal itu harus dilirik oleh home industri untuk mengembangkan pemasaran agar dapat menambah nilai jual. Proses pengemasan di keluarga UKM tersebut masih menggunakan proses pengemasan manual sehingga dibutuhkan mesin pengemas agar proses produksi menjadi semakin cepat dan efisien.

Teknologi mesin pengemas di Indonesia saat ini memiliki mekanisme yang rumit dan kebanyakan mesinnya tidak kontinu, sehingga menyebabkan kemahalan harga mesin yang tidak bisa dijangkau oleh keluarga UKM. Hal itu terjadi karena mesin tersebut tidak hanya diciptakan untuk produk bubuk kopi sachet saja melainkan untuk produk lainnya seperti snack dan lain sebagainya. Volume katong kemasan dirancang lebih besar, padahal untuk produk bubuk kopi sachet tidak membutuhkan volume kemasan yang besar dan mekanisme mesinnya dapat disederhanakan.

Oleh sebab itulah penulis memberikan gagasan untuk membuat rancangan mesin pengemas produk bubuk kopi sachet dengan mekanisme mesin yang kontinu dan kantong kemasan kecil yang sesuai dengan volume kantong kemasan untuk produk kopi sachet.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi bahasan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana rancangan mesin pengemas produk bubuk kopi sachet yang baik agar proses pengemasan lebih cepat dan efisien.
2. Bagaimana merancang mesin pengemas dengan spesifikasi 60 bungkus permenit.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari pembuatan mesin ini adalah menghasilkan rancangan Mesin pengemas produk bubuk kopi sachet.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari tulisan ini yaitu jika rancangan mesin pengemas bubuk kopi sachet yang kami kerjakan telah selesai, maka gambar teknik yang sudah digambar dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh para keluarga UKM (usaha kecil menengah) jika mereka berkenan. Setelah itu para keluarga UKM tersebut dapat membuat mesinnya di bengkel-bengkel atau di perusahaan yang dapat memproduksi atau membuat mesin melalui gambar teknik yang telah kami selesaikan. Jadi gambar teknik mesin pengemas bubuk kopi sachet ini dapat dijadikan acuan dalam pembuatannya oleh pemproduksi mesin tersebut sesuai dengan instruksi dan dimensi yang tertera dalam gambar, dan tentunya hal ini akan menghemat biaya bagi para UKM dibandingkan dengan membeli sebuah mesin pengemas baru yang harganya mahal hingga puluhan juta. Kemudian setelah mesin selesai dibuat dan dirakit, maka para keluarga UKM dapat menggunakan atau memanfaatkan mesin tersebut dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk proses pengemasan yang lebih cepat dan efisien, mengingat teknologi yang terdapat di keluarga UKM tersebut masih menggunakan pengemasan secara manual.

Dengan adanya mesin ini para UKM dapat berupaya untuk mengembangkan usahanya tanpa harus mengeluarkan uang terlalu banyak untuk membeli mesin pengemas otomatis.

Manfaat proses pengemasan yang cepat dengan menggunakan mesin akan mampu meningkatkan proses produksi dan volume penjualan yang tinggi bagi perusahaan dan menghemat waktu dalam proses pengemasan produk, selain itu juga untuk meminimalisir jumlah pekerja agar biaya produksi tidak terlalu mahal untuk membiayai karyawan. Sedangkan manfaat dari pengemasan yang efisien yaitu mampu menjaga kualitas produk dan menjamin keamanan produk agar tidak cepat rusak dalam jangka waktu yang lama, sehingga dapat menambahkan keuntungan bagi perusahaan dalam hal waktu penjualan dengan tanggal kadaluarsa yang lama.

Manfaat dalam penjualan produk bubuk kopi secara sachet yaitu dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan, karena nilai jual produk bubuk kopi yang dikemas secara sachet harganya lebih mahal daripada produk bubuk kopi yang dijual dengan cara kiloan, dan peluangnya pun cukup besar mengingat banyaknya kedai-kedai kopi yang berkembang di kota-kota besar dan kota-kota kecil. Sehingga metode penjualan haruslah dikembangkan melalui penjualan secara sachet demi memenuhi kebutuhan para pecinta kopi dan orang-orang yang menyukai pembuatan kopi secara praktis. Selain itu produk bubuk kopi secara sachet juga dapat di pasarkan di berbagai toko-toko besar maupun toko-toko kecil di seluruh wilayah Indonesia sehingga jangkauan dan peluangnya sangatlah luas. Dengan adanya ke khasan rasa olahan produk kopi tersebut maka para keluarga UKM tidak perlu khawatir dan takut dalam persaingan menghadapi perusahaan kopi besar, melainkan harus berani menampilkan karya produk bubuk kopi yang khas dari daerah asalnya sebagai suatu kebanggaan.

Selain manfaat yang tertera diatas, tulisan ini juga bermanfaat untuk dijadikan sebagai acuan maupun rujukan dalam karya tulis, seperti skripsi, studi kasus, makalah dan hal-hal lain yang melibatkan proses pengemasan agar dapat memudahkan para pelajar untuk menemukan referensi tentang teknologi pengemasan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini adalah sebagai berikut.

1. Mesin harus dibuat dengan ukuran yang kecil untuk menghemat ruang pengemasan karena pada perusahaan kecil sangat minim ruangan.
2. Dalam perancangan harus menggunakan satu motor penggerak listrik agar lebih murah dan simpel.

